

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada masa sekarang ini memerlukan adanya pembaruan dibidang strategi pembelajaran dan peningkatan relevansi pendidikan. Strategi pembelajaran dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan. Sehingga untuk mengantisipasi kelemahan pembelajaran konvensional, maka diupayakan metode pembelajaran yang baik.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu masalah yang menuntut suatu perhatian karena pendidikan memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup manusia. Peningkatan mutu pendidikan dari tahun ke tahun selalu diupayakan baik pendidikan pada tingkat dasar, menengah dan di perguruan tinggi, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum, buku pelajaran, media belajar, metode pengajaran, sistem evaluasi. Pembinaan di bidang kurikulum dilaksanakan di segala bidang antara lain: sarana/fasilitas kurikulum maupun pendidik atau guru. Pembinaan metode pembelajaran selalu dilakukan yaitu dengan mencari metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan bahan ajar. Di samping itu media pembelajaran dikembangkan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami materi ajar.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik.

Kondisi riil anak seperti ini, selama ini kurang mendapat perhatian di kalangan pendidik. Hal ini terlihat dari perhatian sebagian guru/pendidik yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok anak, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian. Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual anak dan didasarkan pada keinginan guru, akan sulit untuk dapat mengantarkan anak didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi seperti inilah yang pada umumnya terjadi pada pembelajaran konvensional.

Konsekuensi dari pendekatan pembelajaran seperti ini adalah terjadinya kesenjangan yang nyata antara anak yang cerdas dan anak yang kurang cerdas dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi seperti ini mengakibatkan tidak diperolehnya ketuntasan dalam belajar, sehingga sistem

belajar tuntas terabaikan. Hal ini membuktikan terjadinya kegagalan dalam proses pembelajaran.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelajaran IPA. Siswa diharapkan benar-benar aktif dalam belajar IPA, sehingga akan berdampak pada ingatan siswa tentang materi pelajaran. Suatu konsep akan lebih mudah untuk dipahami dan diingat apabila disajikan melalui langkah-langkah dan prosedur yang tepat, jelas, menarik, efektif dan efisien.

Seorang guru bertugas untuk menyajikan sebuah pelajaran dengan tepat, jelas, menarik, efektif dan efisien. Hal ini dilakukan dengan terlebih dahulu memiliki pendekatan atau strategi pembelajaran yang tepat. Para guru terus berusaha menyusun dan menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar IPA. Salah satunya adalah menerapkan strategi pembelajaran yaitu strategi *Question Student Have*.

Keberhasilan proses pembelajaran pada pembelajaran IPA di kelas VB semester genap di SD Negeri Gemolong 4 tahun ajaran 2010/2011 dapat diukur dengan keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar IPA semakin tinggi pula tingkat hasil belajar siswa. Namun dalam kenyataannya dapat dilihat bahwa hasil belajar IPA yang dicapai siswa masih rendah. Dari hasil observasi yang dilakukan

menunjukkan bahwa hasil belajar belum berhasil, hanya sedikit anak yang menunjukkan nilai > 70. Kemampuan untuk bertanya dan sikap kritis terhadap pelajaran masih kurang, serta pembelajaran masih konvensional bersifat *teacher centered*, yaitu cenderung dikuasai oleh guru. Dari hasil di atas dirasa belum maksimal dalam pencapaian hasil belajar yang diinginkan.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan strategi pembelajaran yang bervariasi. Salah satu strategi yang digunakan adalah *Question Student Have* (pertanyaan dari siswa) yaitu cara yang mudah untuk mempelajari sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi melalui tulisan dari pada percakapan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VB SD NEGERI GEMOLONG 4 TAHUN AJARAN 2010/2011”**.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari perkembangan permasalahan yang terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah, meliputi:

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas VB SD Negeri Gemolong 4 tahun ajaran 2010/2011.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah pembelajaran yang menggunakan strategi *Question Student Have*.

3. Parameter yang diukur adalah hasil belajar IPA dengan ranah kognitif dan afektif.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah penggunaan strategi pembelajaran *Question Student Have* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas VB SD Negeri Gemolong 4 tahun ajaran 2010/2011?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have* siswa kelas VB SD Negeri Gemolong 4 tahun ajaran 2010/2011.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan keilmuan bagi penulis terhadap strategi pembelajaran *Question Student Have* dan pengaruhnya pada hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan masukan kepada seorang guru atau calon guru dalam menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan guru.
- 2) Terbiasa dan berani untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan.
- 3) Terbiasa untuk belajar kritis.

c. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.